

ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DAN SEKTOR POTENSIAL KABUPATEN DAN KOTA DI PULAU LOMBOK PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

Wahidin, Titi Yuniarti, Endang Astuti, Muhammad Alwi

Universitas Mataram

Wahidin.feb@unram.ac.id

Abstrak

Ruang lingkup penelitian ini menganalisis sektor unggulan dan sektor potensial. Tujuannya: untuk mengetahui sektor unggulan dan sektor potensial kabupaten dan kota pulau Lombok Propinsi Nusa Tenggara Barat. Variabel penelitian yaitu: Produk Domestik Regional Bruto, Laju pertumbuhan ekonomi, Pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan analisis Location Quotient (LQ) dan analisis Tipologi Klassen. Hasil analisis LQ menentukan sektor unggulan. Dan hasil analisis Tipologi Klassen menentukan sektor potensial. Hasil analisis LQ dan hasil analisis Tipologi Klassen menunjukkan ada tiga belas sektor unggulan dan tiga sektor potensial di Kota Mataram. Ada sembilan sektor unggulan dan empat sektor potensial di Kabupaten Lombok Barat. Ada sembilan sektor unggulan dan dua sektor potensial di Kabupaten Lombok Tengah. Ada sepuluh sektor unggulan dan empat sektor potensial di Kabupaten Lombok Timur. Dan ada tiga belas sektor unggulan dan satu sektor potensial di Kabupaten Lombok Utara.

Kata Kunci: *sektor unggulan, sektor potensial*

Abstract

The scope of this research analyzes leading sectors and potential sectors. The aim: to find out the leading sectors and potential sectors of the districts and cities of Lombok Island, West Nusa Tenggara Province. The research variables are: Gross Regional Domestic Product, Economic growth rate, Data collection using documentation methods. Data analysis using Location Quotient (LQ) analysis and Klassen Typology analysis. The results of the LQ analysis determine the leading sectors. And the results of the Klassen Typology analysis determine potential sectors. The results of the LQ analysis and the results of the Klassen Typology analysis show that there are thirteen leading sectors and three potential sectors in Mataram City. There are nine leading sectors and four potential sectors in West Lombok Regency. There are nine leading sectors and two potential sectors in Central Lombok Regency. There are ten leading sectors and four potential sectors in East Lombok Regency. And there are thirteen leading sectors and one potential sector in North Lombok Regency.

Keywords: *leading sector, potential sector*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi daerah sebagai bagian integral dari pembangunan ekonomi nasional memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan tercapainya tujuan nasional. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola setiap sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut (Lincoln Arsyad, 2010: 374).

Pembangunan ekonomi daerah pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka diperlukan pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan distribusi pendapatan yang lebih merata.

Pertumbuhan ekonomi daerah merupakan salah satu indikator dalam menilai keberhasilan pembangunan ekonomi daerah. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi diperlukan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi memberi dampak pada peningkatan pendapatan, peningkatan konsumsi, peningkatan permintaan, peningkatan penyerapan tenaga kerja, dan dampak akhirnya peningkatan pendapatan nasional/daerah. Keseluruhan dampak ini adalah sebagai bukti terjadinya pembangunan ekonomi suatu wilayah/daerah.

Gambaran mengenai pertumbuhan ekonomi daerah kabupaten dan kota di pulau Lombok Propinsi Nusa Tenggara Barat selama tujuh tahun terakhir sebagai berikut. Laju pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di pulau Lombok kurang dari 5 %. Rata-rata laju pertumbuhan ekonomi selama tujuh tahun terakhir: Kota Mataram sebesar 3,98 %; Kabupaten Lombok Barat sebesar 2,35 %; Kabupaten Lombok Tengah sebesar 2,88 %; Kabupaten Lombok Timur sebesar 3,32 %; dan Kabupaten Lombok Utara sebesar 1,97 % (Nusa Tenggara Barat Dalam Angka Tahun 2022).

Keadaan pertumbuhan ekonomi daerah kabupaten dan kota di Propinsi NTB yang disampaikan di atas dapat dikatakan masih rendah. Sementara target yang ingin dicapai oleh masing-masing kabupaten dan kota lebih tinggi dari digambarkan di atas.

Laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat dicapai oleh masing-masing daerah kabupaten dan kota apabila strategi pembangunan ekonomi diletakan pada sektor-sektor unggulan dan sektor-sektor potensial. Prioritas pembangunan ekonomi pada sektor unggulan dan sektor potensial diyakini dapat mempercepat laju pertumbuhan ekonomi. Prioritas pembangunan ekonomi pada sektor-sektor unggulan dan potensial karena akan mempercepat peningkatan pendapatan, peningkatan konsumsi, dan peningkatan investasi. Selanjutnya akan menaikkan pendapatan dan menciptakan kesempatan kerja baru. Kenaikan pendapatan akan menaikkan permintaan. Dan kenaikan permintaan akan mendorong kenaikan investasi pada industri-industri (Tri Widodo, 2006).

Pentingnya prioritas pembangunan ekonomi pada sektor unggulan dan sektor potensial dalam mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, maka perlu melakukan identifikasi sektor-sektor unggulan dan sektor potensial melalui suatu kajian penelitian. Mengingat rata-rata laju pertumbuhan ekonomi daerah kabupaten dan kota di pulau Lombok masih sangat rendah sehingga diperlukan prioritas pembangunan pada sektor-sektor unggulan dan sektor-sektor potensial.

Perumusan Masalah

Sektor-sektor ekonomi manakah dari ketujuh belas sektor yang merupakan sektor unggulan dan sektor potensial di masing-masing kabupaten dan kota di pulau Lombok Propinsi Nusa Tenggara Barat.

Tujuan Penelitian

Untuk mengidentifikasi sektor-sektor unggulan dan sektor-sektor potensial dimasing-masing kota dan kabupaten di pulau Lombok Propinsi Nusa Tenggara Barat

2. KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian Bayu Kharisma, dk (2018), terdapat sektor unggulan dan potensial di Propinsi Maluku yaitu sektor pertanian, sektor pengadaan air; sektor perdagangan; sektor

transportasi; sektor administrasi pemerintahan; sektor jasa Pendidikan: sektor jasa kesehatan dan sektor jasa lainnya.

Hasil penelitian Ekaristi Jekna Mangilaleng, dkk (2015), terdapat empat sektor unggulan di Kabupaten Minahasa Selatan yaitu sektor pertambangan; sektor pertanian; sektor konstruksi; dan sektor industri.

Hasil penelitian Abdul Rajak, dk. (2019), terdapat lima sektor unggulan di Kabupaten Takalar yaitu sektor pertambangan; sektor Pengadaan air; sektor Perdagangan; sektor Transportasi; dan sektor informasi dan komunikasi.

Hasil penelitian Mahmud Basuki, dk. (2017), terdapat empat sektor unggulan di Kabupaten Sleman, yaitu sektor konstruksi; sektor Transportasi; sektor real estate; dan sektor jasa perusahaan.

Hasil penelitian Maulana Irmansyah, (2019), terdapat dua sektor unggulan di Kabupaten Mojokerto Jawa Timur adalah sektor industri pengolahan; dan sektor real estate.

Hasil penelitian Sapriadi Hasbiullah, (2015) sektor unggulan Kabupaten Bulukumba. adalah sektor jasa-jasa.

Tinjauan Teoritis

Pembangunan Ekonomi

Lincoln Arsyad (2010) mendefinisikan pembangunan ekonomi dan pembangunan ekonomi daerah berikut:

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan. Sedangkan pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola setiap sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Pertumbuhan ekonomi bisa dicapai dengan melibatkan dua unsur, yaitu:

pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan output total. Selanjutnya, pertumbuhan output yang berupa barang dan jasa dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu sumber-sumber alam, tenaga kerja, jumlah persediaan barang.

Agar terjadi pertumbuhan output, sumber-sumber alam harus dikelola oleh tenaga kerja dengan menggunakan barang modal. Sumber-sumber alam sangat penting untuk menentukan pertumbuhan ekonomi, karena sumber-sumber alam merupakan batas maksimum output jika sudah dimanfaatkan secara maksimum. Sumber-sumber alam mencapai batas maksimum apabila telah dikerjakan oleh tenaga kerja yang handal dengan menggunakan barang modal yang cukup.

Strategi Pembangunan Ekonomi Daerah

Strategi pembangunan daerah yang dapat dijalankan ada dua, yaitu Strategi Pembangunan Seimbang dan Strategi pembangunan tidak seimbang. Strategi pembangunan seimbang bisa diartikan sebagai pembangunan berbagai jenis industri secara berbarengan (simultaneous) sehingga industri tersebut saling menciptakan pasar bagi yang lain. Selain itu, strategi pembangunan seimbang ini dapat juga diartikan sebagai keseimbangan pembangunan di berbagai sektor. Singkatnya, strategi pembangunan seimbang ini mengharuskan adanya pembangunan yang serentak dan harmonis di berbagai sektor ekonomi sehingga semua sektor tumbuh bersama. Strategi pembangunan tidak seimbang, berdasarkan pertimbangan sebagai berikut: (1) Secara historis pembangunan ekonomi yang terjadi coraknya tidak seimbang. (2) Untuk mempertinggi efisiensi penggunaan sumberdaya-sumberdaya yang tersedia, dan (3) Pembangunan tak seimbang akan menimbulkan kemacetan (bottlenecks) atau gangguan-gangguan dalam proses pembangunan tetapi akan menjadi pendorong bagi pembangunan selanjutnya.

Sektor Unggulan dan Sektor Potensial

Menurut Tumenggung (dalam Abdul Rajab, dk 2019) Sektor unggulan adalah sektor yang memiliki keunggulan komperatif dan keunggulan kompetitif dengan produk sektor sejenis dari daerah lain serta memberikan nilai manfaat yang besar. Sektor unggulan juga memberikan nilai tambah dan produksi yang besar, memiliki multiplier effect yang besar terhadap perekonomian lain, serta memiliki permintaan yang tinggi baik pasar lokal maupun pasar ekspor (Mawardi, dalam Abdul Rajab, dk. 2019). Sektor potensial adalah sektor yang

mempunyai kemampuan untuk dikembangkan dan meningkatkan kapasitas produksi untuk mencapai pertambahan output.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di lima kabupaten dan kota di pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat. Analisis akan dilakukan pada 5 kabupaten/kota yang ada di pulau Lombok. Kelima kabupaten dan kota tersebut yaitu, Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur, dan Kabupaten Lombok Utara. Setiap kabupaten/kota akan dilakukan analisis masing-masing.

Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder berupa data: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Propinsi NTB, PDRB masing-masing kabupaten dan kota di pulau Lombok, Laju pertumbuhan ekonomi sektoral masing-masing kabupaten dan kota di pulau Lombok.

Untuk menganalisis sektor unggulan menggunakan alat analisis *Statistic Location Quotient* (SLQ) dengan rumus (Widodo, Tri, 2006)

$$SLQ_{ij} = \frac{V_{ij} / V_j}{V_{in} / V_n}$$

Keterangan:

V_{ij} = PDRB sektor i di daerah j (Kabupaten / Kota)

V_j = PDRB total daerah j

V_{in} = PDRB sektor i Propinsi NTB

V_n = PDRB total Propinsi NTB

Untuk menganalisis sektor potensial menggunakan alat analisis Tipologi Klassen. Analisis ini mendasarkan pengelompokan suatu sektor dengan melihat pertumbuhan dan kontribusi sektor tertentu terhadap total PDRB suatu daerah. Dengan menggunakan analisis Tipologi Klassen, suatu sektor dapat dikelompokkan ke dalam 4 kategori, yaitu: sektor prima, sektor potensial, sektor berkembang, dan sektor terbelakang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sektor unggulan dan sektor potensial suatu daerah ditentukan berdasarkan hasil analisis *Static Location Quotient* (SLQ) dan analisis Tipologi Klassen. Sektor unggulan adalah sektor yang memiliki nilai indeks SLQ lebih dari satu. Sedangkan sektor potensial adalah sektor yang memiliki rata-rata nilai PDRBnya lebih besar dari rata-rata nilai PDRB keseluruhan dan rata-rata laju pertumbuhannya lebih kecil dari rata-rata laju pertumbuhan PDRB.

4.1. Sektor Unggulan Dan Sektor Potensial Kota Mataram

4.1.1. Sektor Unggulan Kota Mataram

Hasil analisis *Static Location Quotient* (SLQ) Kota Mataram pada tabel 1 di bawah ini menunjukkan terdapat tiga belas sektor yang memiliki rata-rata nilai indeks SLQ lebih dari satu. Ketiga belas sektor tersebut yaitu: sektor Industri Pengolahan (2,16); Pengadaan Listrik dan Gas (1,27); Pengadaan Air, pengelolaan sampah, limbah cair dan daur ulang (2,02); Konstruksi (1,03); Perdagangan besar dan eceran, reperasi mobil dan sepeda motor (1,43); Informasi dan komunikasi (3,05); Jasa keuangan dan asuransi (3,70); Real estat (1,62); Jasa perusahaan (2,46); Administrasi pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib (1,25); Jasa Pendidikan (1,70); Jasa Kesehatan dan kegiatan social (2,30); dan Jasa lainnya (2,22). Berdasarkan hasil analisis SLQ tersebut di atas maka ketiga belas sektor ini merupakan sektor Unggulan Kota Mataram.

Tabel 1. SLQ Kota Mataram Selama Tahun 2016 – 2022

Sektor Ekonomi	SLQ							
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Rerata
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,19	0,17	0,16	0,15	0,16	0,13	0,16	0,1612
Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0003
Industri Pengolahan	2,43	2,28	2,11	2,09	2,21	1,72	2,27	2,1599
Pengadaan Listrik dan Gas	1,49	1,38	1,26	1,23	1,27	0,99	1,31	1,2746
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,51	2,38	2,13	2,09	2,18	1,69	2,14	2,0170
Konstruksi	1,25	1,16	1,06	1,03	0,98	0,75	1,00	1,0340
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,65	1,54	1,42	1,40	1,43	1,12	1,47	1,4349
Transportasi dan Pergudangan	0,99	0,93	0,86	0,90	0,90	0,70	0,90	0,8827
Penyediaan Akomodasi dan Makan	0,97	0,91	0,87	0,87	0,87	0,69	0,92	0,8720

Minum								
Informasi dan Komunikasi	3,52	3,26	2,97	2,93	3,09	2,43	3,16	3,0489
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,36	4,05	3,71	3,67	3,68	2,82	3,63	3,7021
Real Estat	1,81	1,71	1,58	1,58	1,66	1,30	1,71	1,6212
Jasa Perusahaan	2,76	2,60	2,43	2,42	2,50	1,96	2,58	2,4654
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,47	1,36	1,24	1,19	1,25	0,97	1,28	1,2502
Jasa Pendidikan	1,95	1,82	1,66	1,65	1,73	1,36	1,77	1,7051
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,72	2,54	2,27	2,24	2,22	1,79	2,33	2,3024
Jasa Lainnya	2,59	2,40	2,20	2,17	2,20	1,73	2,28	2,2241

4.1.2. Sektor Potensial Kota Mataram

Sektor potensial Kota Mataram ditentukan berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen. Sektor potensial menurut analisis Tipologi Klassen adalah sektor yang memperlihatkan nilai PDRB sektornya lebih tinggi dari rata-rata nilai PDRB sektor keseluruhan dan rata-rata laju pertumbuhan sektornya lebih rendah dari rata-rata laju pertumbuhan PDRB.

Hasil analisis Tipologi Klassen pada tabel 2 menunjukkan ada tiga sektor yang memiliki rata-rata nilai PDRB sektornya lebih tinggi dari rata-rata nilai PDRB sektor keseluruhan, dan rata-rata laju pertumbuhan sektornya lebih rendah dari rata-rata laju pertumbuhan PDRB. Ketiga sektor tersebut yaitu: sektor Industri Pengolahan (rata-rata nilai PDRBnya 1321020,29 > rata-rata nilai PDRB keseluruhan sektor 767716,84 dan rata-rata laju pertumbuhannya 3,57 % < rata-rata laju pertumbuhan PDRB 3,98 %); Konstruksi (rata-rata nilai PDRBnya 1357792,10 > rata-rata nilai PDRB keseluruhan sektor 767716,84 dan rata-rata laju pertumbuhannya 2,00 % < rata-rata laju pertumbuhan PDRB 3,98 %); dan sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib (rata-rata nilai PDRBnya 855991,90 > rata-rata nilai PDRB keseluruhan sektor 767716,84 dan rata-rata laju pertumbuhannya 2,19 % < rata-rata laju pertumbuhan PDRB 3,98 %). Berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen, ketiga sektor merupakan sektor potensial di Kota Mataram.

Tabel 2. Rata-rata Nilai PDRB Sektor Dan Rata-rata Laju Pertumbuhan Sektor Kota Mataram

Selama Kurun Waktu Tahun 2016 – 2022.

Sektor Ekonomi	Rata-Rata PDRB Sektor i (Rp.juta)	Rata-rata Laju Pertumbuhan Sektor i (%)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	483238,62	1,82
Pertambangan dan Penggalian	778,14	-0,92
Industri Pengolahan	1321020,29	3,57
Pengadaan Listrik dan Gas	16225,36	7,25
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	21281,64	1,60
Konstruksi	1357792,10	2,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2590082,29	4,44
Transportasi dan Pergudangan	712906,82	1,37
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	177281,62	3,75
Informasi dan Komunikasi	1052554,38	6,87
Jasa Keuangan dan Asuransi	1371799,56	6,74
Real Estat	656433,51	5,24
Jasa Perusahaan	58033,95	5,00
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	855991,90	2,19
Jasa Pendidikan	1062716,64	4,71
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	653675,77	4,56
Jasa Lainnya	659373,72	4,16
RATA-RATA PDRB	767716,84	3,98

4.2. Sektor Unggulan Dan Sektor Potensial Kabupaten Lombok Barat

4.2.1. Sektor Unggulan Kabupaten Lombok Barat

Hasil analisis *Static Location Quotient* (SLQ) pada tabel 3 menunjukkan ada sembilan sektor yang mempunyai rata-rata nilai indeks SLQ lebih dari satu, yaitu: sektor Pengadaan Listrik dan Gas (1,06) ; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (1,50); Konstruksi (1,22); Transportasi dan Pergudangan (1,64); Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (4,21); Jasa Keuangan dan Asuransi (1,24); Real Estat (1,12); Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (1,24); dan sektor Jasa Pendidikan

(1,10). Berdasarkan hasil analisis SLQ maka kesembilan sektor ini merupakan sektor unggulan Kabupaten Lombok Barat.

Tabel 3. SLQ Kabupaten Lombok Barat Selama Kurun Waktu Tahun 2016 – 2022

Sektor Ekonomi	SLQ							
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Rerata
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,00	0,93	0,90	0,90	0,98	0,76	0,98	0,92
Pertambangan dan Penggalian	0,25	0,31	0,44	0,48	0,38	0,30	0,31	0,35
Industri Pengolahan	1,06	0,98	0,89	0,89	0,97	0,75	0,97	0,93
Pengadaan Listrik dan Gas	1,01	1,21	1,14	1,07	1,07	0,80	1,08	1,06
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,64	1,57	1,41	1,41	1,60	1,18	1,68	1,50
Konstruksi	1,42	1,32	1,23	1,22	1,21	0,93	1,21	1,22
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,10	1,03	0,94	0,95	1,00	0,77	1,01	0,97
Transportasi dan Pergudangan	1,51	1,46	1,44	1,43	1,90	1,66	2,12	1,64
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,29	4,97	4,31	4,12	3,84	2,96	3,95	4,21
Informasi dan Komunikasi	0,95	0,89	0,82	0,81	0,85	0,65	0,84	0,83
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,34	1,27	1,19	1,18	1,25	1,02	1,41	1,24
Real Estat	1,31	1,23	1,09	1,08	1,13	0,87	1,12	1,12
Jasa Perusahaan	0,70	0,66	0,55	0,54	0,50	0,40	0,50	0,55
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,43	1,29	1,24	1,19	1,26	0,99	1,27	1,24
Jasa Pendidikan	1,24	1,16	1,08	1,06	1,13	0,88	1,15	1,10
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,02	0,93	0,88	0,88	0,98	0,76	0,95	0,91
Jasa Lainnya	1,16	1,10	0,93	0,92	0,98	0,76	1,02	0,98

4.2.2. Sektor Potensial Kabupaten Lombok Barat

Hasil analisis Tipologi Klassen pada tabel 4 menunjukkan ada empat sektor yang memiliki rata-rata nilai PDRB sektornya lebih tinggi dari rata-rata nilai PDRB sektor keseluruhan, dan rata-rata laju pertumbuhann sektornya lebih rendah dari rata-rata laju pertumbuhan PDRB. Keempat sektor itu yaitu: sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan (rata-rata nilai PDRBnya 2198995,86 > rata-rata nilai PDRB sektor keseluruhan 613905,61 dan rata-rata laju pertumbuhannya 2,11 % < rata-rata laju pertumbuhan PDRB 3,17 %); Pertambangan dan Penggalian (rata-rata nilai PDRBnya 711763,43 > rata-rata nilai PDRB keseluruhan sektor 613905,61 dan rata-rata laju pertumbuhannya 1,60 % < rata-rata laju

pertumbuhan PDRB 3,17 %); Konstruksi (rata-rata nilai PDRBnya 1368394,29 > rata-rata nilai PDRB keseluruhan sektor 613905,61 dan rata-rata laju pertumbuhannya 0,49 % < rata-rata laju pertumbuhan PDRB 3,17 %); dan sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (rata-rata nilai PDRBnya 1376090,43 > rata-rata nilai PDRB keseluruhan sektor 613905,61 dan rata-rata laju pertumbuhannya 3,12 % < rata-rata laju pertumbuhan PDRB 3,17 %). Berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen, keempat sektor ini merupakan sektor Potensial di Kabupaten Lombok Barat.

Tabel 4. Rata-rata PDRB Sektor Dan Rata-rata Laju Pertumbuhan Sektor Kabupaten Lombok Barat Selama Kurun Waktu Tahun 2016 – 2022.

Sektor Ekonomi	Rata-Rata PDRB Sektor i (Rp.juta)	Rata-rata Laju Pertumbuhan Sektor i (%)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2198995,86	2,11
Pertambangan dan Penggalian	711763,43	1,60
Industri Pengolahan	530416,29	2,69
Pengadaan Listrik dan Gas	13495,14	7,00
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12053,71	3,54
Konstruksi	1368394,29	0,49
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1376090,43	3,12
Transportasi dan Pergudangan	1038495,71	4,20
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	559256,29	-0,79
Informasi dan Komunikasi	300948,57	6,38
Jasa Keuangan dan Asuransi	361141,29	7,55
Real Estat	347772,57	3,37
Jasa Perusahaan	10571,00	0,76
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	588472,43	1,44
Jasa Pendidikan	535389,14	3,62
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	229660,71	4,78
Jasa Lainnya	253478,43	2,02
RATA-RATA PDRB	613905,61	3,17

4.3. Sektor Unggulan Dan Sektor Potensial Kabupaten Lombok Tengah

4.3.1. Sektor Unggulan Kabupaten Lombok Tengah

Hasil analisis SLQ Kabupaten Lombok Tengah pada tabel 5 di bawah ini menunjukkan terdapat sembilan sektor yang memiliki rata-rata nilai indeks SLQ lebih dari satu. Kesembilan sektor tersebut yaitu: sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (1,16); Industri Pengolahan (1,40); Pengadaan Listrik dan Gas (1,10); Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (1,45); Konstruksi (1,61); Transportasi dan Pergudangan (2,03); Real Estat (1,14); Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (1,40); dan sektor Lainnya (1,15). Berdasarkan hasil analisis SLQ tersebut di atas maka kesembilan ini merupakan sektor Unggulan Kabupaten Lombok Tengah.

Tabel 5. SLQ Kabupaten Lombok Tengah Selama Kurun Waktu Tahun 2016 – 2022

Sektor Ekonomi	SLQ							
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Rerata
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,23	1,18	1,10	1,10	1,16	1,14	1,19	1,16
Pertambangan dan Penggalian	0,19	0,22	0,32	0,36	0,30	0,31	0,25	0,28
Industri Pengolahan	1,48	1,42	1,35	1,35	1,42	1,38	1,44	1,40
Pengadaan Listrik dan Gas	1,26	1,07	0,92	0,97	1,14	1,05	1,26	1,10
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,55	1,35	1,47	1,41	1,48	1,45	1,46	1,45
Konstruksi	1,50	1,51	1,37	1,39	1,78	1,86	1,84	1,61
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,88	0,84	0,79	0,78	0,83	0,83	0,85	0,83
Transportasi dan Pergudangan	2,44	2,36	2,20	2,04	1,76	1,59	1,79	2,03
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,50	0,49	0,42	0,51	0,61	0,62	0,67	0,55
Informasi dan Komunikasi	1,02	0,98	0,94	0,95	1,02	1,03	1,10	1,00
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,64	0,61	0,57	0,58	0,64	0,63	0,64	0,62
Real Estat	1,15	1,13	1,06	1,07	1,17	1,18	1,25	1,14
Jasa Perusahaan	0,85	0,84	0,81	0,82	0,85	0,87	0,92	0,85
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,87	0,84	0,78	0,80	0,82	0,82	0,87	0,83
Jasa Pendidikan	0,99	0,95	0,90	0,91	0,96	0,95	0,99	0,95
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,45	1,40	1,30	1,31	1,42	1,41	1,50	1,40
Jasa Lainnya	1,22	1,15	1,09	1,08	1,15	1,14	1,25	1,15

4.3.2. Sektor Potensial Kabupaten Lombok Tengah

Hasil analisis Tipologi Klassen pada tabel 6 di bawah ini menunjukkan ada tiga sektor yang memiliki rata-rata nilai PDRBnya lebih tinggi dari rata-rata nilai PDRB sektor keseluruhan, dan laju pertumbuhannya lebih rendah dari rata-rata laju pertumbuhan PDRB. Ketiga sektor tersebut yaitu: sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan (rata-rata nilai PDRBnya 3059141,57 > rata-rata nilai PDRB keseluruhan sektor 695767,85 dan rata-rata laju pertumbuhannya 2,17 % < rata-rata laju pertumbuhan PDRB 4,30 %); dan sektor Transportasi dan Pergudangan (rata-rata nilai PDRBnya 1551192,29 > rata-rata nilai PDRB keseluruhan sektor 695767,85 dan rata-rata laju pertumbuhannya -2,47 % < rata-rata laju pertumbuhan PDRB 4,30 %). Berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen, kedua sektor ini merupakan sektor Potensial di Kabupaten Lombok Tengah.

Tabel 6. Rata-rata PDRB Sektor Dan Rata-rata Laju Pertumbuhan Sektor Kabupaten Lombok Tengah Selama Kurun Waktu Tahun 2016 – 2022.

Sektor Ekonomi	Rata-Rata PDRB Sektor i (Rp. juta)	Rata-rata Laju Pertumbuhan Sektor i (%)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3059141,57	2,17
Pertambangan dan Penggalian	574079,14	5,68
Industri Pengolahan	659881,14	1,66
Pengadaan Listrik dan Gas	9960,86	7,76
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13960,43	1,85
Konstruksi	1763485,86	7,41
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1356448,00	4,40
Transportasi dan Pergudangan	1551192,29	-2,47
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	120066,86	4,65
Informasi dan Komunikasi	238936,14	6,98
Jasa Keuangan dan Asuransi	276349,14	7,73
Real Estat	428008,57	4,38
Jasa Perusahaan	17612,71	4,14
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	610131,00	2,34
Jasa Pendidikan	547744,00	4,29

Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	319830,86	5,20
Jasa Lainnya	281224,86	4,87
RATA-RATA PDRB	695767,85	4,30

4.4. Sektor Unggulan Dan Sektor Potensial Kabupaten Lombok Timur

4.4.1. Sektor Unggulan Kabupaten Lombok Timur

Hasil analisis SLQ Kabupaten Lombok Timur pada tabel 7 di bawah ini menunjukkan terdapat sebelas sektor yang memiliki rata-rata nilai indeks SLQ lebih dari satu. Kesebelas sektor tersebut yaitu: sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (1,23); Industri Pengolahan (2,04); Pengadaan Listrik dan Gas (2,94); Konstruksi (1,27); Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (1,18); Informasi dan Komunikasi (1,10); Real Estat (1,09); Jasa Pendidikan (1,07); Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (1,23); dan sektor Jasa Lainnya (1,04). Berdasarkan hasil analisis SLQ maka kesebelas sektor ini merupakan sektor Unggulan Kabupaten Lombok Timur.

Tabel 7. SLQ Kabupaten Lombok Timur Selama Kurun Waktu Tahun 2016 – 2022

Sektor Ekonomi	SLQ							
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Rerata
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,33	1,28	1,18	1,17	1,19	1,20	1,26	1,23
Pertambangan dan Penggalian	0,32	0,33	0,48	0,52	0,42	0,43	0,35	0,41
Industri Pengolahan	2,22	2,11	1,98	1,95	1,97	1,99	2,06	2,04
Pengadaan Listrik dan Gas	1,51	1,28	1,09	1,14	12,92	1,19	1,43	2,94
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,94	0,82	0,80	0,80	0,88	0,89	0,91	0,86
Konstruksi	1,42	1,42	1,25	1,17	1,19	1,17	1,25	1,27
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,26	1,21	1,13	1,12	1,17	1,16	1,20	1,18
Transportasi dan Pergudangan	0,62	0,59	0,57	0,60	0,71	0,71	0,70	0,64
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,41	0,40	0,36	0,45	0,61	0,62	0,62	0,49
Informasi dan Komunikasi	1,18	1,14	1,09	1,10	0,82	1,16	1,24	1,10
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,77	0,75	0,69	0,69	0,70	0,68	0,67	0,71
Real Estat	1,10	1,09	1,02	1,03	1,08	1,09	1,18	1,09
Jasa Perusahaan	0,66	0,66	0,64	0,63	0,63	0,65	0,68	0,65
Administrasi Pemerintahan,	1,05	1,01	0,94	0,95	0,94	0,95	1,02	0,98

Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib								
Jasa Pendidikan	1,13	1,09	1,03	1,02	1,05	1,04	1,11	1,07
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,30	1,26	1,17	1,17	1,21	1,20	1,29	1,23
Jasa Lainnya	1,13	1,07	1,00	0,98	1,01	1,01	1,07	1,04

4.4.2. Sektor Potensial Kabupaten Lombok Timur

Hasil analisis Tipologi Klassen pada tabel 8 di bawah ini menunjukkan ada empat sektor yang memiliki rata-rata nilai PDEBnya lebih tinggi dari rata-rata nilai PDRB keseluruhan sektor dan rata-rata laju pertumbuhannya lebih rendah dari rata-rata laju pertumbuhan PDRB. Keempat sektor tersebut yaitu: sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan (rata-rata nilai PDRBnya 3829491,0 > rata-rata nilai PDRB keseluruhan sektor 818945,4 dan rata-rata laju pertumbuhannya 2,1 % < rata-rata laju pertumbuhan PDRB 3,3 %); Industri Pengolahan (rata-rata nilai PDRBnya 1126735,0 > rata-rata nilai PDRB keseluruhan sektor 818945,4 dan rata-rata laju pertumbuhannya 1,3 % < rata-rata laju pertumbuhan PDRB 3,3 %); Konstruksi (rata-rata nilai PDRBnya 1623503,0 > rata-rata nilai PDRB keseluruhan sektor 818945,4 dan rata-rata laju pertumbuhannya 3,0 % < rata-rata laju pertumbuhan PDRB 3,3 %); dan sektor sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (rata-rata nilai PDRBnya 845885,9 > rata-rata nilai PDRB keseluruhan sektor 818945,4 dan rata-rata laju pertumbuhannya 2,5 % < rata-rata laju pertumbuhan PDRB 3,3 %). Berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen in, keempat sektor ini merupakan sektor Potensial di Kabupaten Lombok Timur.

Tabel 8. Rata-rata Nilai PDRB Sektor Dan Rata-rata Laju Pertumbuhan Sektor Kabupaten Lombok Timur Selama Kurun Waktu Tahun 2016 – 2022.

Sektor Ekonomi	Rata-Rata PDRB Sektor i (Rp. juta)	Rata-rata Laju Pertumbuhan Sektor i (%)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3829491,0	2,1
Pertambangan dan Penggalian	978564,3	5,5
Industri Pengolahan	1126735,0	1,3
Pengadaan Listrik dan Gas	32202,86	7,4
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9745,143	2,8
Konstruksi	1623503,0	3,0
Perdagangan Besar dan Eceran;	2268801,0	4,4

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor		
Transportasi dan Pergudangan	557714,0	1,7
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	126102,1	6,1
Informasi dan Komunikasi	307677,7	6,9
Jasa Keuangan dan Asuransi	370650,6	6,3
Real Estat	477353,7	4,5
Jasa Perusahaan	15735,0	3,8
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	845885,9	2,5
Jasa Pendidikan	723510,9	4,2
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	330673,4	5,1
Jasa Lainnya	297726,3	4,2
RATA-RATA PDRB	818945,4	3,3

4.5. Sektor Unggulan Dan Sektor Potensial Kabupaten Lombok Utara

4.5.1. Sekor Unggulan Kabupaten Lombok Utara

Hasil analisis SLQ Kabupaten Lombok Utara pada tabel 9 di bawah ini menunjukkan terdapat tiga belas sektor yang memiliki rata-rata nilai indeks SLQ lebih dari satu. Ketiga belas sektor tersebut yaitu: sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (1,82); Pengadaan Listrik dan Gas (2,23); Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (1,78); Konstruksi (1,22); Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (1,18); Penyedia Akomodasi dan Makanan Minuman (2,55); Informasi dan Komunikasi (1,39); Real Estat (1,49); Jasa Perusahaan (1,59); Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (1,10); Jasa Pendidikan (1,40); Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (1,15); dan sektor Jasa Lainnya (1,31). Berdasarkan hasil analisis SLQ, ketigabelas sektor ini merupakan sektor Unggulan Kabupaten Lombok Utara.

Tabel 9. SLQ Kabupaten Lombok Utara Selama Kurun Waktu Tahun 2016 – 2022

Sektor Ekonomi	SLQ							
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Rerata
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,63	1,61	1,45	1,61	1,58	1,56	1,67	1,82
Pertambangan dan Penggalian	0,18	0,21	0,30	0,31	0,24	0,23	0,20	0,26
Industri Pengolahan	0,40	0,38	0,36	0,38	0,38	0,38	0,41	0,44
Pengadaan Listrik dan Gas	2,06	1,78	1,66	1,91	2,03	1,93	2,17	2,23

Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,59	1,27	1,45	1,58	1,57	1,71	1,71	1,78
Konstruksi	1,12	1,11	1,11	0,90	1,09	0,99	1,07	1,22
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,12	1,06	0,97	0,95	1,00	1,01	1,02	1,18
Transportasi dan Pergudangan	0,71	0,76	0,74	0,58	0,85	0,90	0,81	0,87
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,77	2,32	1,98	1,36	1,90	2,52	2,17	2,55
Informasi dan Komunikasi	1,23	1,23	1,14	1,30	1,19	1,18	1,26	1,39
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,81	0,78	0,68	0,75	0,67	0,68	0,70	0,84
Real Estat	1,39	1,30	1,22	1,25	1,25	1,28	1,35	1,49
Jasa Perusahaan	1,50	1,37	1,30	1,29	1,27	1,41	1,41	1,59
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,95	0,97	0,91	1,02	0,95	0,96	1,02	1,10
Jasa Pendidikan	1,25	1,25	1,17	1,24	1,21	1,17	1,23	1,40
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,02	1,09	0,97	0,99	1,01	0,96	1,03	1,15
Jasa Lainnya	1,26	1,13	1,06	1,04	1,09	1,20	1,19	1,31

4.5.2. Sektor Potensial Kabupaten Lombok Utara

Hasil analisis Tipologi Klassen pada tabel 10 di bawah ini menunjukkan hanya ada satu sektor yang memiliki rata-rata nilai PDEBnya lebih tinggi dari rata-rata nilai PDRB sektor keseluruhan, dan laju pertumbuhannya lebih rendah dari rata-rata laju pertumbuhan PDRB, yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan (rata-rata nilai PDRBnya 1165754 > rata-rata nilai PDRB keseluruhan sektor 193478,1 dan rata-rata laju pertumbuhannya 1,89 % < rata-rata laju pertumbuhan PDRB 1,97 %). Berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen, sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan sektor Potensial Kabupaten Lombok Utara. Tabel 10. Rata-rata Nilai PDRB Sektor Dan Rata-rata Laju Pertumbuhan Sektor Kabupaten Lombok Utara Selama Kurun Waktu Tahun 2016 – 2022.

Sektor	Rata-Rata PDRB Sektor i (Rp. juta)	Rata-rata Laju Pertumbuhan Sektor i (%)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1165754	1,89
Pertambangan dan Penggalian	134025	2,32
Industri Pengolahan	50303,57	1,79
Pengadaan Listrik dan Gas	4683,714	7,40

Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4114,571	2,97
Konstruksi	320618	2,88
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	462077	2,68
Transportasi dan Pergudangan	162599,7	-0,21
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	145874,4	-1,20
Informasi dan Komunikasi	78095,57	5,03
Jasa Keuangan dan Asuransi	87973,57	3,68
Real Estat	134915,1	1,80
Jasa Perusahaan	7900,714	0,94
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	197093,3	2,37
Jasa Pendidikan	193619,9	3,44
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	62987,14	4,62
Jasa Lainnya	76492,14	2,94
RATA-RATA PDRB	193478,1	1,97

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Sektor unggulan Kota Mataram adalah sektor Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, pengelolaan sampah, limbah cair dan daur ulang; Konstruksi; Perdagangan besar dan eceran, reperasi mobil dan sepeda motor; Informasi dan komunikasi; Jasa keuangan dan asuransi; Real Estat; Jasa perusahaan; Administrasi pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial; dan Jasa lainnya. Sedangkan sektor potensial Kota Mataram adalah sektor Industri Pengolahan; Konstruksi; dan sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib.
2. Sektor unggulan Kabupaten Lombok Barat adalah sektor Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Jasa Keuangan dan

Asuransi; Real Estat; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; dan sektor Jasa Pendidikan. Sedangkan sektor potensial Kabupaten Lombok Barat adalah sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Konstruksi; dan sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor.

3. Sektor unggulan Kabupaten Lombok Tengah adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Transportasi dan Pergudangan; Real Estat; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan sektor Jasa Lainnya. Sedangkan sektor potensial Kabupaten Lombok Tengah adalah sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan; dan sektor Transportasi dan Pergudangan.
4. Sektor unggulan Kabupaten Lombok Timur adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Informasi dan Komunikasi; Real Estat; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan sektor Jasa Lainnya. Sedangkan sektor potensial Kabupaten Lombok Timur adalah sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan; Industri Pengolahan; Konstruksi; dan sektor sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib.
5. Sektor unggulan Kabupaten Lombok Utara adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Penyedia Akomodasi dan Makanan Minuman; Informasi dan Komunikasi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan sektor Jasa Lainnya. Sedangkan sektor potensial Kabupaten Lombok Utara adalah sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rajak, dk. (2019), Jurnal. Penentuan sektor-sektor unggulan Yang ada pada Kabupaten Takalar Melalui analisi Tipologi Klassen
- Arsyad, Lincolyn, 2010. Ekonomi Pembangunan. Edisi ke 5. Yogyakarta: Penerbit STIM YKPN.
- Bayu Kharisma, dk, 2018. Jurnal. Penentuan Sektor Unggulan Dan Potensial Di Propinsi Maluku.
- Ekaristi Jekna Mangilaleng, dkk. 2015. Jurnal. Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Minahasa Selatan
- Mahmud Basuki, dk. 2017. Jurnal. Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Sleman.
- Maulana Irmansyah, 2019. Jurnal. Analisis Sektor Unggulan yang ada pada Kabupaten Mojokerto Jawa Timur
- Sapriadi Hasbiullah, 2015. Judul penelitiannya "Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kabupaten Bulukumba
- Sjafrizal, *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*, Niaga Swadaya, Jakarta, 2008.
- Tambunan, Tulus T.H. 2009. Perekonomian Indonesia. Cetakan pertama: April 2009. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. 9 ed. Jakarta: Erlangga
- Widodo, Tri. 2006. Perencanaan Pembangunan. Aplikasi Komputer. Cetakan Pertama, Mei 2006. Penerbit UPP STIM YKPN Yogyakarta.